

ABSTRACT

VERONIKA LEOFANNI

1501010126

THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER TOWARDS PROFITABILITY ON FOODS AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

(73 pages ; 5 figures ; 11 tables ; 3 appendixes)

Profitability is one of the factors to assess the good and bad of a company's performance. If the company has excess working capital, it will cause a lot of funds to be idle, so that it can minimize profitability. Whereas if there is a lack of working capital, it will hamper the company's operational activities. With the management of good inventory turnover, and increased sales, the company can increase profits.

Low capital turnover means the company is having excess working capital. This might be due to the low turnover of merchandise inventory or trade accounts receivable or it could be because of the large cash balance. Conversely the high working capital turnover may be due to the high turnover of merchandise inventory or trade accounts receivable or it could be because of too little cash balance. The higher the level of inventory turnover, the more likely the company is likely to make a profit.

The research is conducted at Foods and Beverages Companies 2013-2017, was conducted to examine the effect of working capital turn over and inventory turnover towards profitability. In the research, the result was working capital turnover which has a negative significant effect on the profitability and inventory turnover has not a significant effect on the profitability in the Foods and Beverages Companies 2013-2017. The adjusted value of R² is 0.164. This shows that 16,4% of the variable variants of the Profitability can be explained by variations in the variables working capital turnover and inventory turnover while the remainder of (100% - 16,4% = 84,6%) is a variation of other variables not explained in this study.

Keywords : working capital turn over, inventory turn over, profitability

References : 17

ABSTRAK

VERONIKA LEOFANNI

1501010126

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(73 halaman ; 5 gambar ; 11 tabel ; 3 lampiran)

Profitabilitas adalah salah satu faktor untuk menilai baik dan buruknya kinerja perusahaan. Jika perusahaan memiliki kelebihan modal kerja, itu akan menyebabkan banyak dana menganggur, sehingga dapat meminimalkan profitabilitas. Padahal jika ada kekurangan modal kerja, itu akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Dengan manajemen perputaran persediaan yang baik, dan peningkatan penjualan, perusahaan dapat meningkatkan laba.

Perputaran modal rendah berarti perusahaan mengalami kelebihan modal kerja. Ini mungkin disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan barang dagangan atau piutang dagang atau mungkin karena saldo kas yang besar. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang tinggi mungkin disebabkan oleh perputaran persediaan barang dagangan yang tinggi atau piutang dagang atau bisa juga karena saldo kas terlalu sedikit. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar kemungkinan perusahaan akan menghasilkan laba.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Makanan dan Minuman 2013-2017, dilakukan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian, hasilnya ternyata perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman 2013-2017. Nilai yang disesuaikan dari R² adalah 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa 16,4% dari varian variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel perputaran modal kerja dan perputaran persediaan sedangkan sisanya (100% - 16,4% = 84,6%) merupakan variasi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *perputaran modal kerja , perputaran persediaan , profitabilitas*

Referensi : 17